

nai segala umur,” ujar Fitra.

Saat ini, terdata total 156 orang berkategori PDP, dengan rincian selesai atau sembuh 87 orang, masih dalam pengawasan 65 orang dan meninggal 4 orang. “Untuk ODP total ada 3.180 orang. Selesai pemantauan 2.087 orang, masih dalam pemantauan 1.093 orang dan OTG sebanyak total 314 orang, selesai 66 orang, masih dalam pemantauan 248 orang,” kata Fitra saat press conference di Kodim 0604 Karawang, Senin (20/4).

Sementara itu, Pemerintah Kabupaten Karawang telah melaunching aplikasi SIAGACORONA.ID. Aplikasi tersebut dilaunching dan dibuat langsung oleh Bupati Karawang, Cellica Nurachadiana.

“Itu merupakan buah pemikiran ibu bupati selama menjalani perawatan di RS, karena beliau sangat concern sekali dengan covid-19, karena beliau sebagai pasien, dokter, dan pemimpin yang harus menyelesaikan pandemi Covid-19

ini,” klaim Fitra.

Dalam video conference bersama Sekda Karawang, Acep Jamhuri dan sejumlah Kepala OPD di Command Center, Senin (20/4) pagi, bupati menyampaikan, program aplikasi tersebut diinisiasi sebagai wujud proaktif Pemkab Karawang untuk identifikasi cepat suspect corona, orang yang melihat atau merasakan terinfeksi virus corona dan memberikan data interaksi dengan suspect maupun pihak lain.

“Sebagai pribadi maupun pimpinan daerah, saya cukup konsen terhadap penyebaran wabah corona tersebut di wilayah Karawang,” kata dia.

Meski masih dalam masa isolasi mandiri, Bupati menyaksikan peningkatan penyebaran virus corona yang begitu signifikan dari hari per hari. Karawang merupakan daerah transit dan berbatasan dengan Bekasi dan DKI Jakarta yang tentunya berpotensi mempercepat penyebaran virus corona di wilayah Karawang.

Bagi masyarakat Karawang, mulai hari ini bisa membuka dan menggunakan aplikasi SIAGACORONA.ID, khusus bagi yang merasa terjangkit, yang merasakan gejala, atau melaporkan riwayat bertemu org yg diketahui kemudian positif corona. Apabila mengalami hal-hal tersebut, masyarakat silahkan gunakan dan laporkan melalui aplikasi tersebut, berdiam diri ditempat masing-masing dan tidak perlu panik.

Selanjutnya, para pelapor akan di klarifikasi dulu, oleh tim Pemkab via telepon selanjutnya apabila dinilai perlu tindakan sesuai prosedur penanganan suspect korona maka pelapor agar berdiam dirumah atau lokasinya sehingga tim akan turun menjemput sesuai prosedur.

Pelapor hanya dikhususkan warga Kabupaten Karawang, dan apabila ada yang menggunakan aplikasi tersebut untuk informasi palsu atau hoax maka akan dilaporkan ke Polres Karawang untuk ditindaklanjuti. **(rie/mhs)**